




Pemanfaatan Pembukuan Digital pada Kelompok UMKM di Sidoarjo Sebagai Media Perencanaan Keuangan

Nuril Lutvi Azizah , Uce Indahyanti, Fitri Nur Latifah, Sasmito Bagus Sumadyo
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

 nurillutviazizah@umsida.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.4378>

Abstrak

Mitra dalam pendampingan pembukuan digital berfokus pada kelompok UMKM Tanjung di Desa Sidokerto, Kecamatan Buduran, Sidoarjo. UMKM Tanjung merupakan gabungan dari kelompok UMKM dengan usaha yang bervariasi. Masalah yang terjadi pada kelompok UMKM ini yaitu masih menerapkan cara manual dalam menuliskan catatan keuangan. Pembukuan manual dilakukan dengan menulis catatan keuangan di buku, tanpa adanya bantuan komputer. Permasalahan yang diangkat adalah peningkatan manajemen dan teknologi dalam melakukan catatan keuangan pada UMKM. Pembukuan keuangan penting dibuat oleh pelaku UMKM agar dapat mengetahui pengeluaran, pemasukan serta perencanaan keuangan yang akan dilakukan. Dengan pembukuan keuangan yang dilakukan secara manual banyak kelemahan yang terjadi diantaranya adalah ketidaktepatan, kurang teratur dan sistematis, tidak adanya kontrol terhadap pembukuan, serta sulitnya melihat keuntungan atau kerugian yang terjadi pada usaha. Solusi yang ditawarkan adalah dengan membuat pendampingan dan transfer pengetahuan pemanfaatan pembukuan digital melalui aplikasi berbasis *web* yang dapat diakses secara fleksibel dimanapun dan kapanpun. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan metode *Presman* melalui *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilakukan secara parsial terhadap pelaku UMKM di Sidoarjo dengan tahapan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi. Kegiatan ini mendapatkan hasil dengan cara mengukur respons mitra mengenai sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan pembukuan. Melalui kegiatan yang dilakukan, mitra UMKM merasa puas dan dapat meningkatkan wawasan yang dimiliki sebelumnya mengenai teknologi digital.

Kata Kunci: Pembukuan, Keuangan, Perencanaan, Digital

1. Pendahuluan

Kelompok UMKM di Sidoarjo merupakan gabungan dari beberapa kelompok UMKM yang bergerak dalam bidang jual beli barang maupun jasa. Baik UMKM yang bergerak dalam bidang jual beli produk atau barang maupun jasa, membutuhkan suatu tata kelola keuangan yang baik agar pendapatan maupun pengeluaran dapat dibukukan secara sistematis. Di era digital dan pandemi Covid-19 saat ini, kelompok UMKM mengalami dampak perubahan yang besar dalam usahanya. Dampak ini berkaitan dengan pemasaran yang sebelumnya dilakukan secara tradisional sedikit demi sedikit menghilang dan tergantikan oleh pemasaran yang dilakukan secara digital. Akan tetapi penerapan literasi pada kelompok UMKM ini masih sangat minim terkait strategi *marketing* dan tata kelola keuangan yang dilakukan (Zhu, 2019). Pada era digital 4.0 dan selama masa pandemi Covid-19 ini penggunaan internet sebagai media pemasaran dan penjualan produk meningkat sebesar 30% (Nisa, 2018). Peningkatan usaha yang

diberikan melalui akses internet membuat peluang usaha semakin berkembang dan harus dimanfaatkan oleh pelaku UMKM (Saura, 2019).

Keuangan dalam suatu perusahaan menjadi pondasi yang kuat terbangunnya sebuah perusahaan (Accurate, n.d). Keuangan merupakan hal yang sensitif, jika tidak dikelola dengan baik maka akan berakibat fatal bagi perusahaan. Demikian pula pada kelompok UMKM, dalam suatu usaha diperlukan suatu konsep tata kelola dan manajemen keuangan yang baik agar usahanya berjalan sesuai dengan target keuangan yang ingin dicapai. Menurut kamus besar bahasa Indonesia tata kelola berarti aturan, susunan, atau cara menyusun. Sedangkan manajemen keuangan adalah kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian dana dan aset yang dimiliki suatu perusahaan. Pengelola keuangan harus direncanakan dengan matang agar tidak timbul masalah di kemudian hari (Accurate, n.d). Keuangan adalah bidang fungsional tertentu yang dijumpai dalam penjurusan administrasi bisnis atau dapat didefinisikan sebagai manajemen aliran uang dalam suatu perusahaan. Jadi jelas bahwa keuangan berkaitan dengan aliran uang dan juga kewajiban pembayaran (Raharjo, 2013). Tata kelola dan manajemen keuangan ini dapat diterapkan kepada para kelompok UMKM agar keuangannya bisa tertata dan memiliki usaha yang lebih baik serta berkembang, terlebih lagi usaha yang bergerak dalam bidang jasa seperti koperasi simpan pinjam dan lainnya. Sebanyak 67% kelompok UMKM di Sidoarjo masih menerapkan cara manual dalam menuliskan pembukuan keuangan. Kelemahan catatan pembukuan yang masih dilakukan secara manual diantaranya adalah terjadinya ketidaktepatan dalam perhitungan, perbedaan yang tidak seimbang antara uang masuk dan keluar, tidak efisien, kurang teratur dan sistematis (Suyati, 2020). Selain itu catatan pembukuan yang dilakukan secara manual tidak terdapatnya kontrol keuangan. Dengan tidak adanya kontrol ini, mengakibatkan manajemen pengelolaan pembukuan keuangan menjadi tidak konsisten. Dengan adanya permasalahan ini, diharapkan civitas akademika selaku tim abdimas dapat mendampingi para kelompok UMKM di Sidoarjo guna memberikan pelatihan terkait pemanfaatan pembukuan digital pada keuangan masing-masing UMKM sebagai media perencanaan keuangan UMKM. Pembukuan digital ini berguna sebagai suatu sistem dalam suatu UMKM serta dapat pula digunakan sebagai kontrol dan meminimalisir resiko kerugian (Mellita, n.d). Pada Gambar 1 berikut menunjukkan bahwa pelaku UMKM masih menggunakan cara manual dalam proses pembukuan keuangan.



Gambar 1. Catatan pembukuan secara manual

2. Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan metode pengabdian untuk memecahkan masalah yang terdapat pada mitra, langkah-langkah diantaranya adalah:

2.1. Identifikasi permasalahan mitra

Berdasarkan masalah yang dialami oleh mitra di atas, pendekatan pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan metode *Presman*. Metode ini diawali dengan observasi dan pengamatan melalui tahapan identifikasi kemudian mencari solusi terkait masalah yang dialami oleh mitra.

2.2. Identifikasi sistem pembukuan awal yang dilakukan oleh mitra

Sebelum melakukan pendampingan, dilakukan terlebih dahulu sinkronisasi keuangan yang dilakukan secara manual dan pembukuan yang direncanakan secara digital. Mengidentifikasi terkait keperluan perencanaan keuangan yang diperlukan oleh mitra UMKM, dengan demikian pembukuan digital sesuai dengan kondisi riil dan kebutuhan mendasar pelaku UMKM pada tata kelola keuangannya nanti.

2.3. Pendampingan tata kelola keuangan kepada mitra

Pendampingan tata kelola keuangan digital dilakukan dengan cara mengundang secara parsial pelaku UMKM di Sidoarjo dengan melakukan diskusi tanya jawab atau FGD (*Focus Group Discussion*) kepada mitra UMKM untuk mengumpulkan informasi terkait kebutuhan pengelolaan keuangan yang mudah dipahami dan diaplikasikan oleh mitra. Informasi ini bertujuan untuk menentukan desain, model, serta cakupan aplikasi yang akan dibuat oleh para tim abdimas.

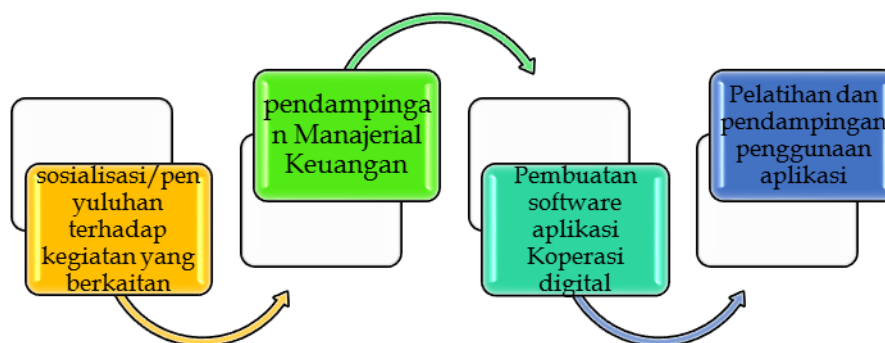
2.4. Solusi yang ditawarkan

Solusi yang ditawarkan terhadap permasalahan yang dialami oleh mitra yaitu pembuatan pembukuan digital. Tahap ini dilakukan dengan membuat aplikasi pembukuan digital berbasis *web* dimana *host* adalah ketua UMKM atau pemilik usaha, dan *co-host* bisa diinput oleh *host* sesuai dengan kebutuhan pembukuan yang diperlukan oleh para pelaku UMKM.

2.5. Pelatihan pemanfaatan pembukuan digital

Tahapan ini dilakukan dengan pelatihan para pelaku UMKM di Sidoarjo menggunakan aplikasi pembukuan berbasis *web* yang diawali dengan *transfer knowledge* secara dasar, pelatihan, pendampingan, dan *upload* dan mencoba secara mandiri.

Metode pelaksanaan program, serta tahapan pelaksanaan kegiatan dan pendampingan digambarkan secara umum pada [Gambar 2](#).



Gambar 2. Metode pelaksanaan program

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdampak Covid-19 yang dilakukan pada mitra kelompok UMKM di Sidoarjo ini berlangsung sejak tanggal 22 November 2020. Langkah ini dimulai dari tahap yang dilakukan dalam sesi diantaranya adalah :

3.1. Pembukaan kegiatan

Kegiatan dilakukan pada 22 November 2020 jam 09.00-13.00, pembukaan ini diawali oleh Ketua Tim Abdimas dan perwakilan mitra kelompok UMKM, sebagaimana ditunjukkan pada [Gambar 3](#).



Gambar 3. Penyampaian sambutan ketua abdimas dan perwakilan kelompok UMKM

3.2. Tahap evaluasi program

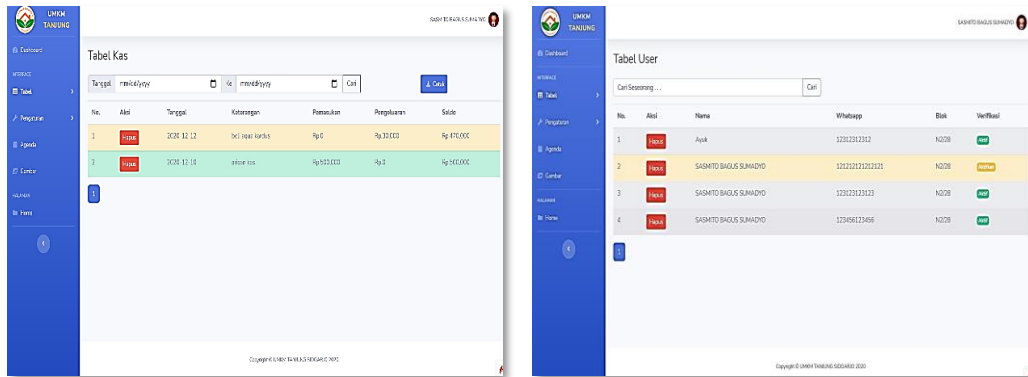
Evaluasi program dilakukan dengan *me-review* materi dilakukan dengan mengundang secara parsial pelaku UMKM dengan pemberian *knowledge* awal kepada mitra mengenai pembukuan secara digital serta konten yang ada didalam program, sebagaimana ditunjukkan dalam [Gambar 4](#).



Gambar 4. FGD transfer pengetahuan

3.3. Pemaparan program

Adapun program pembukuan digital berbasis *web* yang dibuat berdasarkan kebutuhan yang disampaikan mitra pada tahap identifikasi yaitu mengenai pembukuan antara lain adanya debit dan kredit yang wajib ada dalam tata kelola masing-masing UMKM. Berikut pada [Gambar 5](#) ditunjukkan beberapa *screenshot* program yang ditawarkan kepada mitra.



Gambar 5. Gambaran umum pembukuan digital

3.4. Tahap akhir

Kegiatan ini diakhiri dengan penutupan oleh tim dan mitra UMKM melalui foto bersama, sebagaimana ditunjukkan pada [Gambar 6](#).



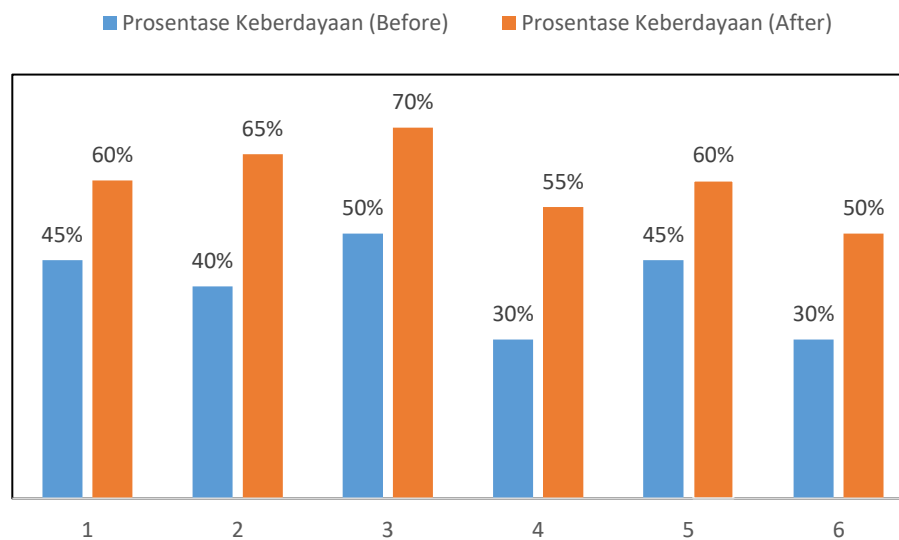
Gambar 6. Penutupan kegiatan

Adapun kegiatan dilakukan selama 1 bulan berjalan, mitra turut berpartisipasi dalam mengelola keuangan berbasis digital yang telah diberikan pada saat pelatihan. Kegiatan ini dihasilkan keberdayaan mitra dari sebelum dilakukan kegiatan pendampingan dan setelah dilakukannya kegiatan pendampingan pembukuan digital adalah tertera pada [Tabel 1](#). Pada tabel ini dipaparkan bahwa terdapat peningkatan keberdayaan mitra dalam kurun waktu 1 bulan yaitu sebanyak 20%. Kegiatan ini akan terus dipantau guna mengetahui seberapa jauh kemampuan yang dimiliki oleh mitra dalam suatu waktu tertentu.

Tabel 1. Keberdayaan mitra sebelum dan setelah

Keterangan	Prosentase Keberdayaan (<i>Before</i>)	Prosentase Keberdayaan (<i>After</i>)
Administrasi	45%	60%
Teknologi	40%	65%
Ketelitian	50%	70%
Efisiensi	30%	55%
Kontrol Keuangan	45%	60%
Pelaporan	30%	50%
Total Rata-rata peningkatan keberdayaan selama 1 bulan		20%

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 1. dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan pemahaman serta keberdayaan mitra dari sebelum dilakukannya pelatihan dan setelah dilakukannya pelatihan seperti ditunjukkan pada Gambar 7.



Gambar 7. Presentase keberdayaan mitra

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan pemanfaatan pembukuan digital kepada kelompok UMKM di Sidoarjo tersebut, dapat ditarik kesimpulan antara lain:

- a. Kegiatan pemanfaatan pembukuan digital sebagai media perencanaan keuangan kelompok UMKM telah berjalan dengan baik, dimana para pelaku UMKM merasa puas akan adanya kegiatan ini dan dapat menambah wawasan mereka tentang pentingnya teknologi digital saat ini.

- b. Respons kelompok UMKM yang diundang secara parsial dalam pelatihan menyatakan bahwa pembukuan digital lebih mudah, praktis, dan teliti dalam hal penerapan catatan keuangan.
- c. Peningkatan keberdayaan mitra sebesar 20% dihasilkan pada pengamatan yang dilakukan dalam 1 bulan penuh dimulai pada 22 November 2020 sampai dengan 22 Desember 2020.

Sebagai penutup, suatu UMKM akan dapat berkembang apabila pengelolaan keuangan dilakukan secara baik dan sistematis. Kelompok UMKM di Sidoarjo ini akan menjadi kelompok UMKM yang berkembang apabila didukung oleh teknologi berbasis digital yang lebih baik lagi.

Acknowledgement

Terima kasih kami sampaikan kepada DRPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah membantu dalam pendanaan kegiatan ini pada hibah internal abdimas terdampak Covid-19. Terima kasih kepada tim abdimas yang membantu berjalannya kegiatan ini dengan baik, serta Kelompok UMKM di Sidoarjo, khususnya UMKM Tanjung yang beralamatkan di RT 02 RW 09 Sidokerto Buduran Sidoarjo yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan.

Daftar Pustaka

- Accurate. (n.d.). Manajemen Keuangan: Pengertian, Tujuan, Fungsi, Prinsip, dan Tips Pengelolannya. <https://accurate.id/marketing-manajemen/manajemen-keuangan/>.
- Mellita, D. (n.d.). Pemetaan Industri Kreatif Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kawasan Urban di Kota Palembang. Prosiding Seminar Nasional Economic Globalization Trend & Risk For Developing Country.
- Nisa, K. (2018). Strategi Pemasaran Online dan Offline. *Jurnal Abdikarya : Jurnal Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*, 55-60.
- Raharjo, B. (2013). Keuangan dan Akutansi : untuk Manajer Non Keuangan. In B. Raharjo, *Keuangan dan Akutansi : untuk Manajer Non Keuangan* (p. 4). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saura, J. R.-S. (2019). Digital marketing strategies based on the e-business model: Literature review and future directions. In *Organizational Transformation and Managing Innovation in the Fourth Industrial Revolution*, 86-103.
- Suyati. (2020). TATA KELOLA KEUANGAN SEKOLAH. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* Volume 10 Nomor 1, 2020, 1-12.
- Zhu, G. &. (2019). Precision retail marketing strategy based on digital marketing. *JOUR*, 33-37.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
